

Katalog: 5204003.76  
ISSN 2460-2701

# STATISTIK HORTIKULTURA

Provinsi Sulawesi Barat 2022  
*Volume 12, 2023*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI BARAT**



Katalog: 5204003.76  
ISSN 2460-2701

# **STATISTIK HORTIKULTURA**

Provinsi Sulawesi Barat 2022

*Volume 12, 2023*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI BARAT**

# **Statistik Hortikultura**

## **Provinsi Sulawesi Barat 2022**

**Volume 12, 2023**

Katalog: 5204003.76

ISSN: 2460-2701

Nomor Publikasi: 76000.2350

Ukuran Buku: 17 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: xii + 57 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Diterbitkan Oleh:

©BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh :

Airlangga Grafis

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat**

**TIM PENYUSUN**  
**Statistik Hortikultura**  
**Provinsi Sulawesi Barat 2022**  
Volume 12, 2023

**Pengarah**

Ir. Muhammad Nurbakti, M.Si

**Penyunting**

Pertiwi Tanihaha, SST, M.M

**Penulis**

Muhammad Mitsaq Zamir, SST

**Pengolah Data**

Muhammad Mitsaq Zamir, SST

**Desain Kover**

Yenni Kurnia, S.Tr.Stat



# Kata Pengantar

Publikasi Statistik Hortikultura merupakan salah satu publikasi rutin yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) publikasi ini memaparkan data pertanian khususnya tanaman hortikultura yang mencakup tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) dan Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST). Data tanaman hortikultura yang dikumpulkan Kepala Cabang Dinas (KCD) Dinas Pertanian di setiap kecamatan menjadi sumber utama statistik yang dituangkan dalam publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan pertanian tanaman Hortikultura di Provinsi Sulawesi Barat. Publikasi ini mencakup informasi tentang jumlah pohon, luas panen, dan produksi per hektar, baik untuk tanaman sayuran maupun buah-buahan, yang dirinci menurut Kabupaten.

Kami berharap publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data dasar khususnya sektor pertanian tanaman hortikultura. Untuk perbaikan dan penyempurnaan penyajian publikasi yang akan datang, koreksi, saran dan perbaikan dari pengguna data sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Mamuju, November 2023

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI BARAT**



**TINA WAHYUFITRI, S.Si., M.Si**



# Daftar Isi

## Statistik Hortikultura Provinsi Sulawesi Barat 2022

Volume 12, 2023

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
PENJELASAN .....	1
Penjelasan Umum .....	3
Petugas Pengumpul Lapangan .....	5
Metodologi .....	5
Konsep dan Definisi .....	8
Perkembangan Produksi Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim, 2021-2022 ..	11
Perkembangan Produksi Buah-Buahan Tahunan, 2021-2022 .....	19
LAMPIRAN TABEL .....	27



# Daftar Tabel

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Buah dan Buahhan Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	29
1.1. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Alpukat Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	30
1.2. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Duku/Langsar Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	31
1.3. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Durian Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	32
1.4. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Jeruk Siam Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	33
1.5. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Jeruk Besar Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	34
1.6. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Mangga Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	35
1.7. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Manggis Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	36
1.8. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Nangka Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	37
1.9. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Nenas Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	38
1.10. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Pepaya Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	39
1.11. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Pisang Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	40
1.12. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Rambutan Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	41

1.13. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Salak Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	42
1.14. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Sirsak Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	43
2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur dan sayuran di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022.....	44
2.1. Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	45
2.2. Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bawang Daun Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022.....	46
2.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Petsai/Sawi menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	47
2.4. Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Panjang menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022.....	48
2.5. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Besar menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	49
2.6. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabe Rawit menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	50
2.7. Luas Panen dan Produksi Tanaman Tomat menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022.....	51
2.8. Luas Panen dan Produksi Tanaman Terung menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	52
2.9. Luas Panen dan Produksi Tanaman Buncis menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	53
2.10. Luas Panen dan Produksi Ketimun menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	54
2.11. Luas Panen dan Produksi Tanaman Labu Siam menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022.....	55

2.12. Luas Panen dan Produksi Tanaman Kangkung menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	56
2.13. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bayam menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022 .....	57

<https://sulbar.bps.go.id>



# **PENJELASAN UMUM**

<https://id.ezlibar.com/go.id>



## PENJELASAN UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia data bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, atau pada tingkat daerah dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dengan Dinas Pertanian Kabupaten untuk melaksanakan Survei Pertanian bulanan tanaman Hortikultura. Kerja sama tersebut didasarkan pada landasan hukum, yaitu :

1. Undang-Undang No.13 Tahun 2010 tentang hortikultura;
2. Undang- Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaga Negara Tahun 1997 tentang Statistik , Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
3. Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik;
4. Keputusan Menteri Pertanian No.511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jendral Perkebunan, Dirjen Tanaman Pangan, dan Dirjen Hortikultura;
5. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor  $\frac{443/TU-010/A/5/06}{I/V/KS/2006}$   
Tahun 2006 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pelaksanaan kegiatan Data Entry SPH (Statistik Pertanian Hortikultura) melalui Formulir SPH Elektronik;
6. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor  $\frac{551/TU-010/A/6/06}{I/V/KS/2006}$   
Tahun 2006 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pelaksanaan kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian;
7. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor  $\frac{551/TU-010/A/6/06}{006/VI/KS/2006}$   
Tahun 2006 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pelaksanaan kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian;
8. Nota Kesepahaman Nomor  $\frac{02/MOU/RC.010/M/2011}{04/KS/03-III/2011}$   
Tahun 2011 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pengembangan statistik Pertanian;

Dengan adanya kesepakatan bersama ini, maka secara rutin akan diperoleh suatu data pertanian khususnya data hortikultura yang seragam antara BPS dengan Dirjen Hortikultura.

Selain instruksi tersebut untuk pengawasan pelaksanaan di lapangan telah dikeluarkan Instruksi Menteri Nomor: 3 Tahun 1973 kepada semua Gubernur Kepala Daerah Tingkat I agar memerintahkan semua Bupati/Walikota dan Camat antara lain untuk mengawasi pengisian buku Register Kabupaten, Kecamatan serta mengawasi Petugas di lapangan dalam membuat laporan. Hal ini dimaksudkan agar data/informasi yang diberikan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

<https://sulbar.bps.go.id>

## PETUGAS PENGUMPUL DATA LAPANGAN

Sebagai petugas pengumpul data lapangan dalam survei pertanian adalah Mantri Tani (Mantan)/Kepala Cabang Dinas (KCD) yang berada di setiap kecamatan. KCD secara rutin mengirimkan laporan statistik tanaman hortikultura kepada penanggung jawab pendataan di Dinas Pertanian di tingkat Kabupaten. Laporan yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah oleh BPS Kabupaten melalui suatu aplikasi pengolah data Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura (SIM-SPH) program SIM-SPH digunakan oleh seluruh BPS Kabupaten yang ada di setiap provinsi di seluruh Indonesia sehingga pengolahan yang dilakukan oleh BPS memiliki standard yang sama untuk seluruh Indonesia. Data-data yang diolah oleh BPS Kabupaten selanjutnya dikumpulkan menjadi data tingkat provinsi yang akan menjadi bahan data statistik hortikultura tingkat nasional.

## METODOLOGI

Data yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) adalah luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat dan florikultura. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di seluruh Indonesia untuk komoditi buah, sayuran, tanaman obat dan florikultura. Pengumpulan data luas dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan secara rutin bulanan sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman obat, dan florikultura dilakukan secara rutin triwulanan.

a. Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman / banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga.

b. Cakupan wilayah administrasi

Pengumpulan data statistik pertanian hortikultura (SPH) ini mencakup seluruh wilayah Indonesia termasuk yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

c. Pengumpulan data luas tanaman /jumlah pohon

1. Luas tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan
2. Pengumpulan data tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman hias dan biofarmaka didasarkan atas laporan triwulanan setiap kecamatan.

d. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luasan adalah;

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan petani/kelompok petani kepada kepala desa
3. Banyak benih yang digunakan
4. *Eye Estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku
5. Sumber informasi lain seperti pedagang, perangkai bunga (florist), asosiasi, koperasi, PKK, Balai benih hortikultura (BBH), UPT Balai pengawasan dan sertifikasi tanaman pangan dan hortikultura (BPSB TPH).

e. Cara penaksiran jumlah pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah;

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan petani/kelompok petani kepada kepala desa
3. Banyak benih yang digunakan
4. *Eye Estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku

f. Cara penaksiran produksi

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir produksi hortikultura adalah;

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan petani/kelompok petani kepada kepala desa
3. Banyak benih yang digunakan
4. *Eye Estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku
5. Sumber informasi lain seperti pedagang, perangkai bunga(florigraf), asosiasi, koperasi, PKK, Balai benih hortikultura (BBH), UPT Balai pengawasan dan sertifikasi tanaman pangan dan hortikultura (BPSB TPH).

g. Dokumen yang dipakai

Dokumen yang dipakai untuk pengumpulan data hortikultura secara rutin terdiri dari daftar SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH, SPH-ALSIN dan SPH-BN

## KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa batasan konsep dan definisi yang menjelaskan keterangan/data yang dicakup tetap diikutsertakan pada publikasi ini, dengan maksud untuk menghindari ketidakseragaman penafsiran pengguna data dalam menerjemahkan deretan-deretan angka tersebut.

### A. Sayuran

- a. **Tanaman sayuran** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain, yang dikonsumsi dari bagian tanaman ini adalah yang berupa daun, bunga, buah, atau umbinya, dan pada umunya berumur kurang dari satu tahun.
- b. **Luas panen** tanaman sayuran yang disajikan dalam publikasi ini adalah luas panen habis/dibongkar pada periode satu tahun ditambah dengan luas panen tanaman yang belum habis dibongkar pada bulan Desember (akhir tahun periode yang bersangkutan).
- c. **Luas panen habis/dibongkar** adalah luas tanaman sayuran yang dipanen habis pada periode laporan termasuk luas panen tanaman sayuran yang habis sekali panen dan tanaman sayuran yang tidak habis sekali dipanen tetapi pada periode laporan sudah semua dibongkar.
- d. **Luas panen belum habis** adalah luas tanaman sayuran yang belum habis dipanen pada periode laporan dan masih akan dipanen pada periode laporan bulan berikutnya.

## B. Buah-buahan

- a. **Tanaman buah-buahan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain. Yang dikonsumsi dari bagian tanaman ini berupa buah, dan pada umumnya merupakan tanaman tahunan.
- b. **Produksi tanaman buah-buahan** adalah tanaman yang pada periode pelaporan betul-betul dipetik hasilnya.
- c. **Luas areal tanaman/pohon yang menghasilkan** merupakan konversi dari jumlah pohon ke dalam satuan hektar dengan anggapan jarak tanam normal.

Dalam statistik hortikultura ini sayuran dan buah-buahan dibedakan menjadi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang berasal dari SPH-SBS dan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang berasal dari SPH-BST, yaitu :

### a. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim:

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman yang dipanen sekaligus adalah tanaman yang biasanya pemanenannya dilakukan sekali dan kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain seperti bawang daun, bawang merah, bawang putih, kentang, lobak, kubis, sawi, wortel dan kacang-kacangan.

4. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) adalah tanaman yang biasanya pemanenannya lebih satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Termasuk kategori ini adalah buncis, cabe, terung ketimun, tomat, labu siam, kangkung, bayam dan sebagainya. Luas panen untuk tanaman yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panen per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen habis/dibongkar.
5. Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.

**b. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan :**

1. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
2. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.
3. Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.
4. Bentuk produksi Bentuk produksi buah-buahan dinyatakan dalam buah segar. Khusus untuk pisang dihitung dengan tandan dan nenas dengan mahkotanya (jambul).
5. Luas disajikan dalam luas kotor.

**Perkembangan  
Produksi Sayuran  
dan Buah-Buahan  
Semusim, 2021-  
2022**

<https://sulbar.iips.go.id>

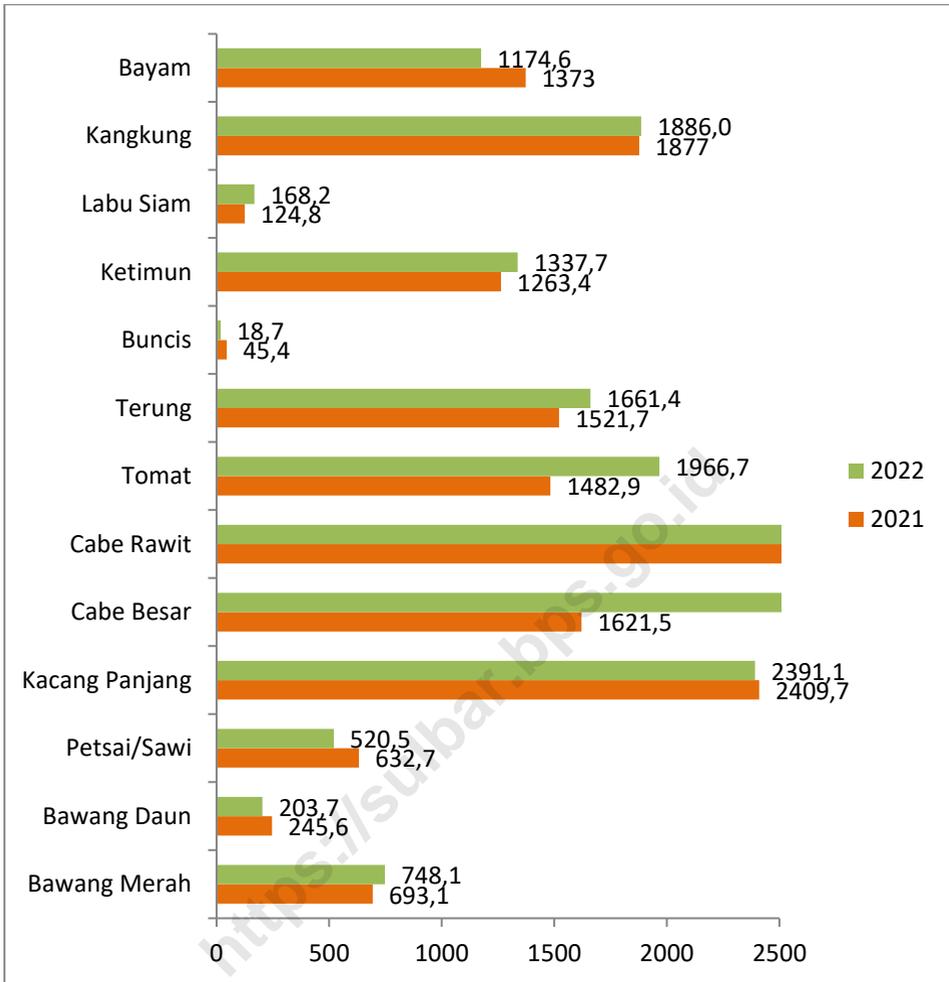


## **PERKEMBANGAN PRODUKSI SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM, 2021-2022**

Cakupan komoditas hortikultura yang dilaporkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura meliputi 90 komoditas, terdiri dari 26 jenis tanaman sayuran dan buah semusim, 25 jenis tanaman buah dan sayuran tahunan, 15 jenis tanaman biofarmaka, dan 24 jenis tanaman hias. Namun yang diuraikan dalam buku ini adalah komoditas-komoditas strategis yang dihasilkan di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sayuran dan buah-buahan semusim dan tahunan.

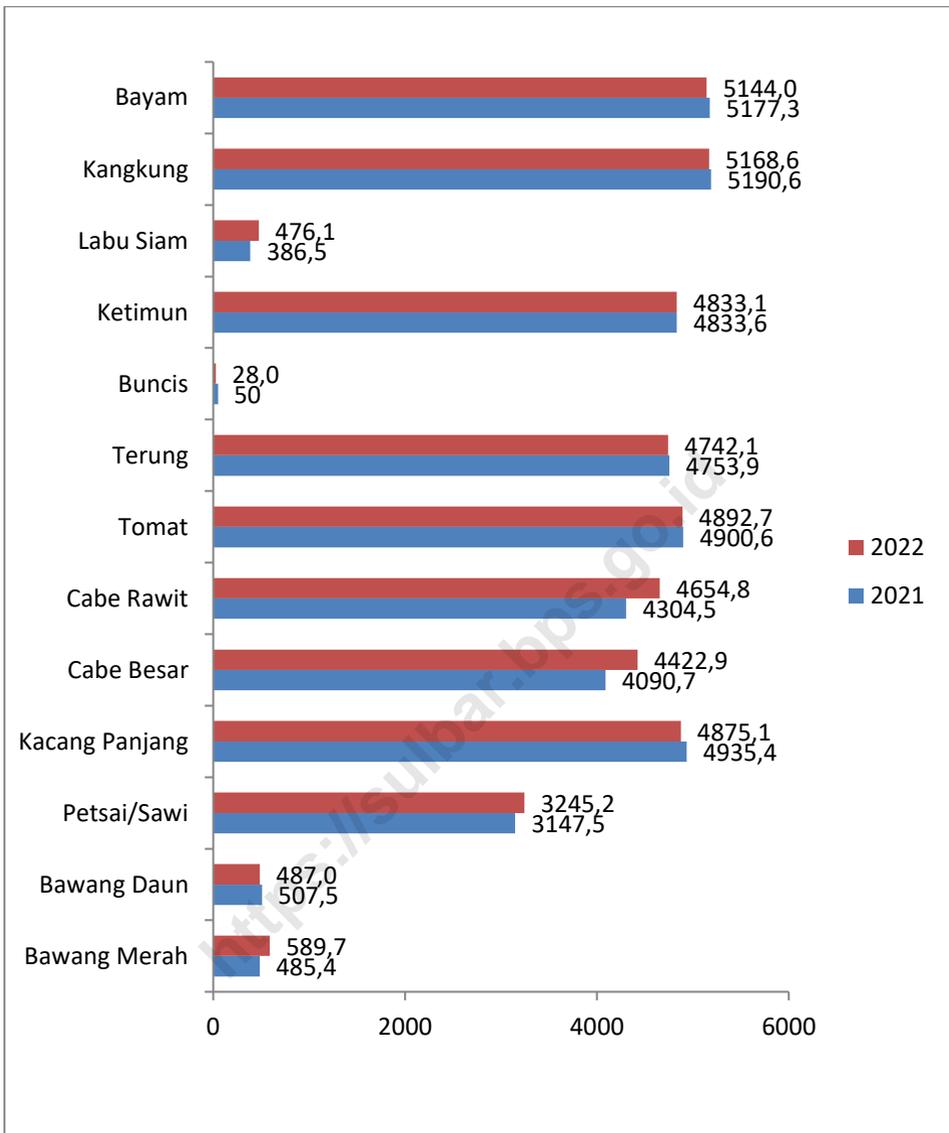
Dari 26 sayuran yang dikumpulkan dalam SPH ada 13 sayuran yang memiliki produksi cukup besar dibanding sayuran lainnya di Provinsi Sulawesi Barat. Sayuran tersebut adalah bawang merah, bawang daun, petsai/sawi, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.

Produksi tiga belas jenis sayuran selama 2022 secara total mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021, dengan sebagian komoditas mengalami kenaikan dan sebagian mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1.1. Produksi Sayur-Sayuran Sulawesi Barat (ton), 2021-2022

Peningkatan produksi sayuran di provinsi Sulawesi Barat disebabkan oleh peningkatan jumlah bibit dan kualitas tanaman sayuran. Hal ini mengindikasikan bahwa program yang dilakukan oleh dinas pertanian dan perkebunan berhasil membantu para petani meningkatkan produksi tanamannya. Namun dari 13 komoditas, terdapat empat komoditas yang mengalami penurunan produksi yaitu bawang daun, petsai/sawi, buncis, dan bayam. Penyebab utama berkurangnya produksi tanaman tersebut di tahun 2022 yaitu adanya serangan hama/OPT.

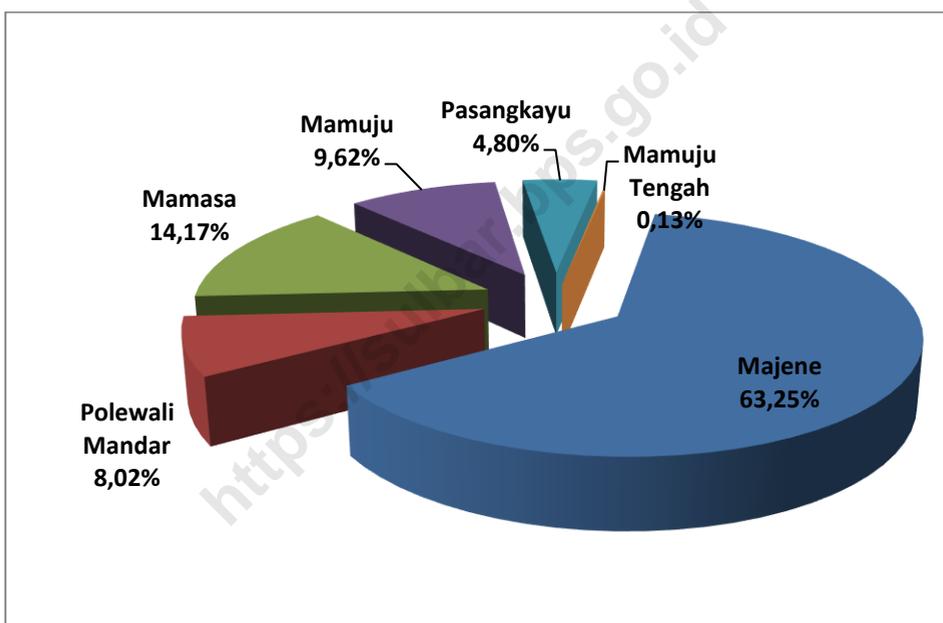


Gambar 1.2 Luas Panen Sayur-Sayuran Sulawesi Barat (Ha), 2021-2022

Pada tahun 2022, sebagian besar komoditas tanaman sayuran di provinsi Sulawesi Barat mengalami peningkatan luas panen. Peningkatan luas panen tertinggi berasal dari komoditas labu siam, kemudian disusul oleh bawang merah, cabai rawit, dan cabai merah. Diduga meningkatnya jumlah bibit yang diterima oleh petani menjadi penyebab utama meningkatnya luas panen komoditas sayur-sayuran di provinsi Sulawesi Barat

## Bawang Merah

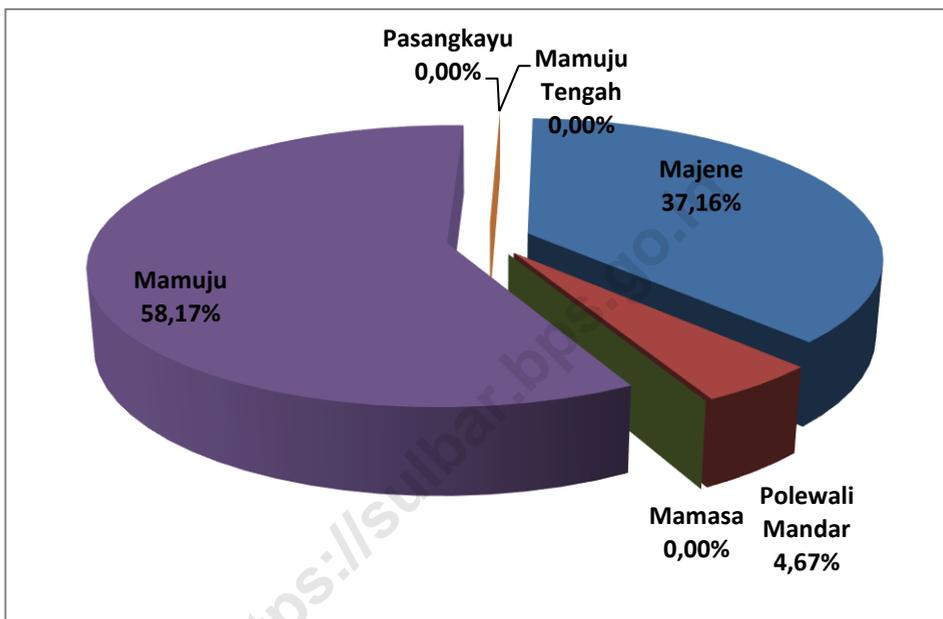
Produksi bawang merah provinsi Sulawesi Barat tahun 2022 meningkat sebesar 7,94 persen dibandingkan dengan tahun 2021. Produksi bawang merah tahun 2022 sebesar 748,1 ton naik sebesar 62 ton dari tahun 2021 yakni sebesar 693,1 ton. Adapun penghasil bawang merah terbesar adalah Kabupaten Majene yaitu sebesar 63,25 persen disusul Kabupaten Mamasa yaitu sekitar 14,17 persen. Secara rinci persentase produksi bawang merah di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2022 disajikan dalam gambar berikut ini;



Gambar 1.3. Persentase Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2022

## Cabai Besar

Produksi cabai besar provinsi Sulawesi Barat tahun 2022 meningkat sebesar 55,31 persen dibandingkan tahun 2021. Produksi Cabai besar tahun 2022 sebesar 2.518,4 ton meningkat sebesar 896,9 ton dari tahun 2021 yaitu sebesar 1.621,5 ton.

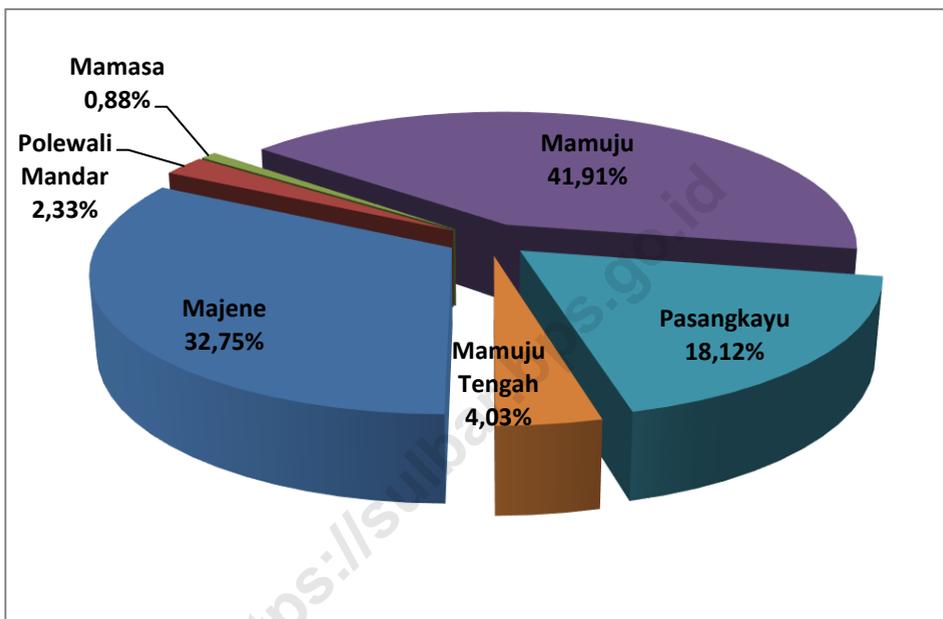


Gambar 1.4. Persentase Produksi Cabai Besar Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2022

Adapun penghasil cabai besar yang terbesar adalah Kabupaten Mamuju yaitu sebesar 58,17 persen disusul Kabupaten Majene sebesar 37,16 persen. Secara rinci persentase produksi Cabe besar di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2022 dapat dilihat dalam gambar diatas.

## Cabai Rawit

Produksi Cabe rawit provinsi Sulawesi Barat tahun 2022 meningkat sebesar 4,77 persen dibandingkan tahun 2021. Produksi Cabai rawit tahun 2022 sebesar 3.495,8 ton meningkat sebesar 159 ton dari tahun 2021 yaitu sebesar 3.336,7 ton.



Gambar 1.5. Persentase Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2022

Adapun penghasil cabe rawit terbesar adalah Kabupaten Mamuju dengan porsi sebesar 41,91 persen. Kabupaten Majene berada pada posisi kedua sebesar 32,75 persen sementara kabupaten dengan share terkecil adalah Kabupaten Mamasa yaitu 0,88 persen. Secara rinci persentase produksi cabe rawit di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2022 dapat dilihat dalam gambar diatas.

**Perkembangan  
Produksi Buah-Buahan  
Tahunan, 2021-2022**

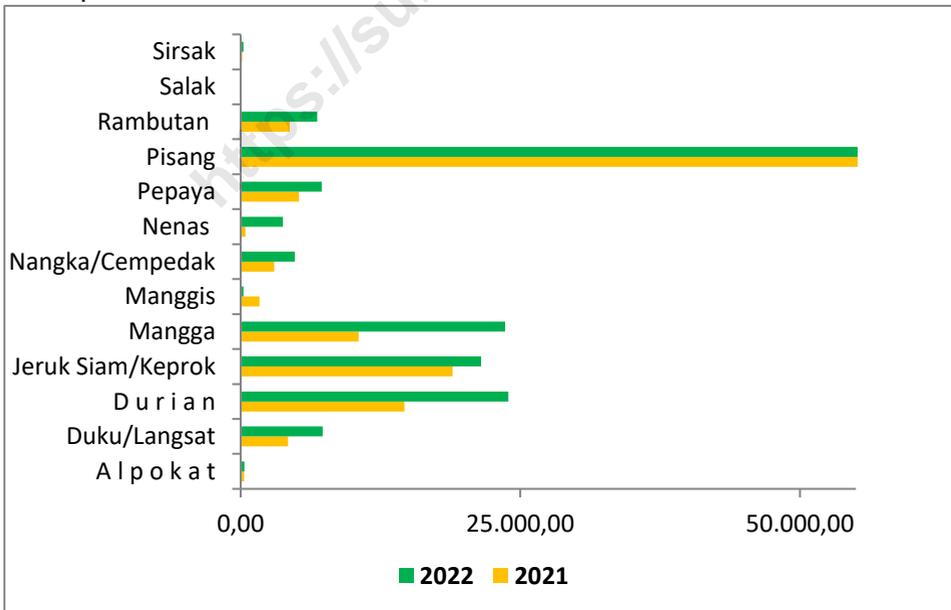
<https://sulbar.bps.go.id>



## PERKEMBANGAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN TAHUN 2021 - 2022

Data yang dikumpulkan dari laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) untuk tanaman buah terdiri dari 26 komoditas. Komoditas buah yang memiliki produksi cukup besar di Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari alpukat, langsung, durian, jeruk siam, mangga, manggis, nangka, nanas, pisang, pepaya dan rambutan

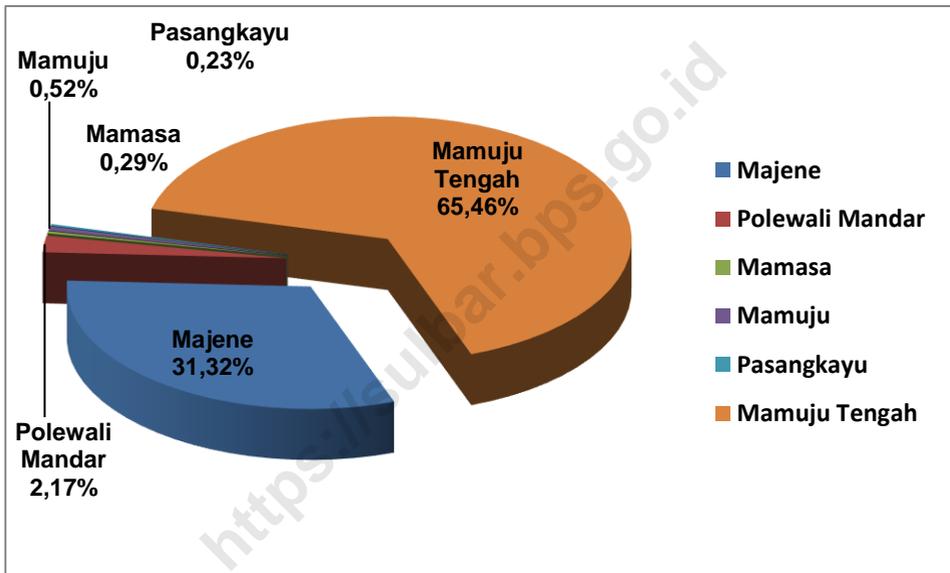
Dari 13 (tiga belas) komoditi tersebut terdapat 7 (tujuh) komoditi yang mengalami peningkatan produksi, sedangkan 6 (enam) jenis komoditi lainnya mengalami penurunan. Tanaman yang mengalami peningkatan produksi yaitu tanaman jeruk siam, mangga, pepaya, pisang, nangka, salak, dan sirsak. Sedangkan komoditi yang mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 yaitu tanaman langsung, rambutan, durian, nenas, manggis, dan alpukat. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Produksi Buah-buahan Sulawesi Barat (ribu ton), 2021-2022

## Pisang

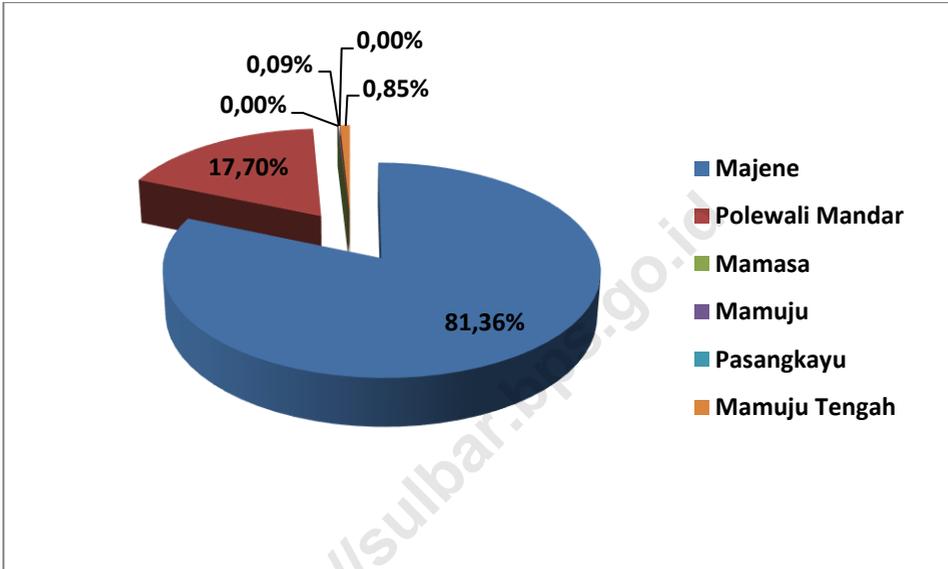
Pisang merupakan komoditas dengan produksi terbesar di provinsi Sulawesi Barat. Pada tahun 2022 produksi pisang tercatat sebesar 144,86 ribu ton, meningkat sebesar 67,37 ribu ton dibandingkan produksi tahun 2021 yang sebesar 77,49 ribu ton. Kabupaten Mamuju Tengah menjadi kabupaten penghasil pisang terbanyak dengan sumbangsih 65,46 persen produksi se-Sulawesi Barat, disusul oleh kabupaten Majene dengan sumbangsih sebesar 31,32 persen.



Gambar 2.2. Persentase Produksi Pisang Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2022

## Duku/Langsar

Produksi langsung pada tahun 2022 meningkat sebesar 73,46 persen dibandingkan tahun 2021. Produksi langsung tahun 2022 sebesar 7,32 ribu ton meningkat sebanyak 3,1 ribu ton dari tahun 2021 yang mencapai 4,22 ribu ton.

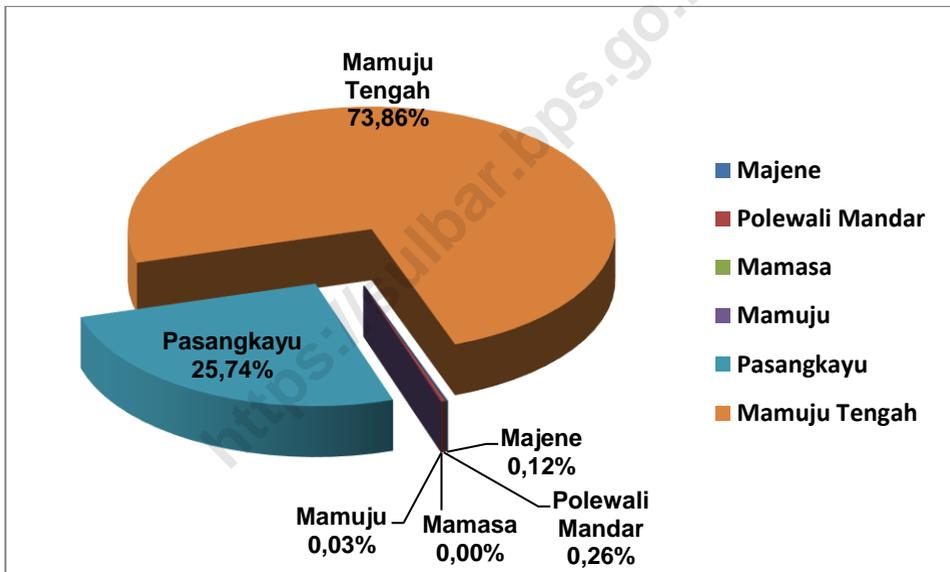


Gambar 2.3. Persentase Produksi Langsung Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2022

Adapun penghasil langsung terbesar adalah Kabupaten Majene yaitu sebesar 81,36 persen disusul Kabupaten Polewali Mandar sebesar 17,70 persen.

## Jeruk Siam/Kepron

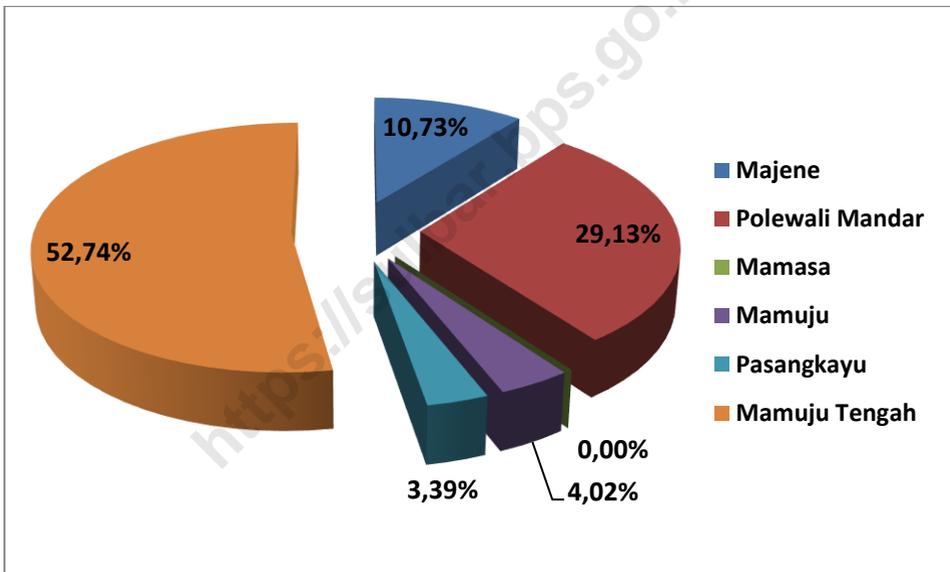
Produksi jeruk siam/kepron di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2022 meningkat 13,56 persen dibandingkan tahun 2021. Produksi jeruk siam tahun 2022 sebesar 21,50 ribu ton meningkat 2,57 ribu ton dari tahun 2021 yang sebesar 18,93 ribu ton. Adapun sentra penghasil jeruk siam/kepron terbesar ada di Kabupaten Mamuju Tengah yaitu sebesar 73,86 persen. Produsen terbesar selanjutnya ialah Kabupaten Pasangkayu dengan *share* 25,74 persen dan sisanya berasal dari kabupaten lainnya.



Gambar 2.4. Persentase Produksi Jeruk Siam/Kepron Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2022

## Durian

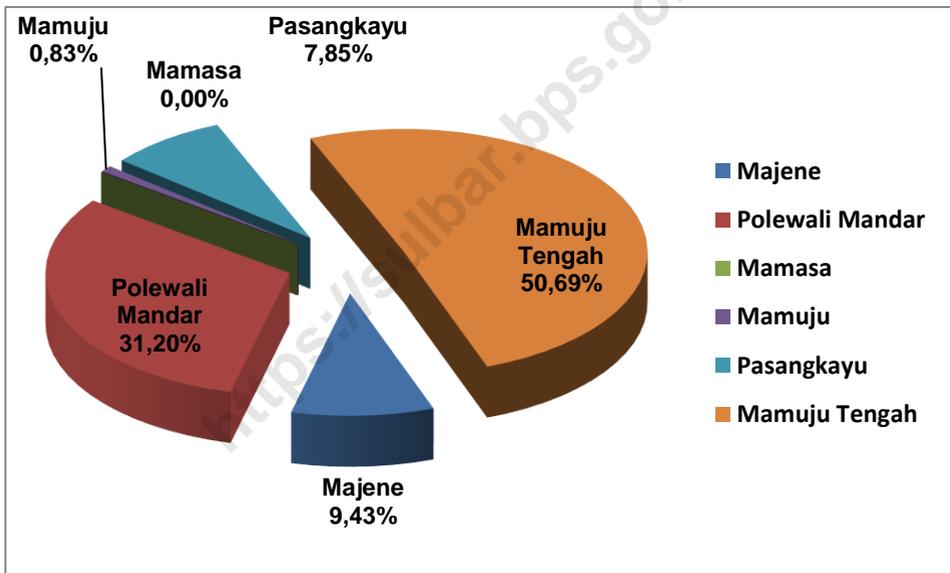
Produksi durian di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2022 meningkat 63,28 persen dibandingkan tahun 2021. Produksi durian tahun 2022 sebesar 23,93 ribu ton meningkat 9,27 ribu ton dari tahun 2021 yang mencapai 14,65 ribu ton. Adapun sentra penghasil durian terbesar berada di Kabupaten Mamuju Tengah yaitu sebesar 52,74 persen. Kabupaten Polewali Mandar berada pada posisi kedua dengan andil sebesar 29,13 persen. Sementara kabupaten yang memiliki produksi paling sedikit yaitu Kabupaten Mamasa.



Gambar 2.5. Persentase Produksi Durian Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2022

## Rambutan

Produksi rambutan di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2022 meningkat 55,91 persen dibandingkan tahun 2021. Produksi rambutan tahun 2022 sebesar 6,83 ribu ton meningkat sebanyak 2,45 ribu ton dari tahun 2021 dengan capaian produksi sebesar 4,38 ribu ton. Adapun sentra penghasil rambutan terbesar ada di Kabupaten Mamuju Tengah yaitu sebesar 50,69 persen. Kabupaten Polewali Mandar menyusul pada urutan kedua dengan kontribusi sebesar 31,20 persen. Sedangkan kabupaten dengan produksi paling sedikit adalah Kabupaten Mamasa.



Gambar 2.6. Persentase Produksi Rambutan Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2022

# LAMPIRAN TABEL

<http://suarar.bps.go.id>



**Tabel 1**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Buah-Buahan**  
**Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

JENIS TANAMAN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Alpokat	4.388	311,9	7.558	333,4	72,24	6,88
02. Duku/Langsar	55.028	4.222,5	49.299	7.324,3	-10,41	73,46
03. Durian	100.887	14.653,3	187.168	23.926,3	85,52	63,28
04. Jeruk Siam/Keprok	235.355	18.933,2	277.198	21.500,3	17,78	13,56
05. Mangga	92.653	10.547,7	123.750	23.655,9	33,56	124,28
06. Manggis	5.878	1.685,4	4.969	242,0	-15,46	-85,64
07. Nangka/Cempedak	24.758	3.000,0	23.419	4.822,0	-5,41	60,73
08. Nenas	50.859	430,4	261.326	3.780,3	413,82	778,38
09. Pepaya	43.257	5.209,6	67.914	7.250,2	57,00	39,17
10. Pisang	728.730	77.486,9	1.146.828	144.861,6	57,37	86,95
11. Rambutan	55.820	4.382,1	77.992	6.832,2	39,72	55,91
12. Salak	3.156	83,8	3.231	85,1	2,38	1,51
13. Sirsak	2.928	142,7	3.256	256,3	11,20	79,57

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Alpukat**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	222	192	117	204	-47,3	6,4
02. Polewali Mandar	1.009	187	3.138	679	211,0	263,0
03. Mamasa	1.122	1.126	2.273	1.328	102,6	17,9
04. Mamuju	1.322	340	1.347	135	1,9	-60,3
05. Pasangkayu	191	82	191	79	-	-3,7
06. Mamuju Tengah	522	1.192	492	909	-5,8	-23,7
JUMLAH	4.388	3.119	7.558	3.334	72,2	6,9

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Duku/Langsar**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	25.610	17.241	16.301	59.591	-36,4	245,7
02. Polewali Mandar	1.490	126	31.075	12.962	1985,6	10206,1
03. Mamasa	-	-	-	-	-	-
04. Mamuju	-	-	772	68	N/A	N/A
05. Pasangkayu	2.329	6.167	-	-	-100,0	-100,0
06. Mamuju Tengah	25.599	18.692	1.151	622	-95,5	-96,7
<b>JUMLAH</b>	<b>55.028</b>	<b>42.225</b>	<b>49.299</b>	<b>73.243</b>	<b>-10,4</b>	<b>73,5</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Durian**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	15.356	14.079	25.016	25.663	62,9	82,3
02. Polewali Mandar	16.147	8.290	68.724	69.698	325,6	740,8
03. Mamasa	200	90	-	-	-100,0	-100,0
04. Mamuju	30.482	17.230	30.398	9.607	-0,3	-44,2
05. Pasangkayu	4.641	22.007	5.676	8.112	22,3	-63,1
06. Mamuju Tengah	34.061	84.837	57.354	126.183	68,4	48,7
<b>JUMLAH</b>	<b>100.887</b>	<b>146.533</b>	<b>187.168</b>	<b>239.263</b>	<b>85,5</b>	<b>63,3</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Jeruk Siam**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	615	837	211	261	-65,7	-68,8
02. Polewali Mandar	261	326	492	550	88,5	68,7
03. Mamasa	-	-	-	-	-	-
04. Mamuju	3.685	551	225	55	-93,9	-90,0
05. Pasangkayu	117.768	32.669	161.261	55.333	36,9	69,4
06. Mamuju Tengah	113.026	154.949	115.009	158.804	1,8	2,5
JUMLAH	235.355	189.332	277.198	215.003	17,8	13,6

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.5**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Jeruk Besar**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	286,0	340	315	2406	10,1	608,3
02. Polewali Mandar	7,0	15	-	-	-100,0	-100,0
03. Mamasa	-	-	-	-	-	-
04. Mamuju	-	-	1.159	193	N/A	N/A
05. Pasangkayu	15,0	9	15	8	0,0	-11,1
06. Mamuju Tengah	470,0	622	465	288	-1,1	-53,7
JUMLAH	778,0	986	1.954	2.895	151,2	193,7

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.6**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Mangga**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	58.520	71.542	52.543	204.313	-10,2	185,6
02. Polewali Mandar	11.856	1.425	57.316	28.031	383,4	1.866,9
03. Mamasa	-	-	340	34	N/A	N/A
04. Mamuju	12.262	19.723	11.872	2.897	-3,2	-85,3
05. Pasangkayu	836	832	20	10	-97,6	-98,8
06. Mamuju Tengah	9.179	11.955	1.659	1.274	-81,9	-89,3
JUMLAH	92.653	105.477	123.750	236.559	33,6	124,3

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.7**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Manggis**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	50	17	-	-	-100,0	-100,0
02. Polewali Mandar	40	36	990	1.395	2.375,0	3.775,0
03. Mamasa	5.331	16.451	3.470	715	-34,9	-95,7
04. Mamuju	-	-	-	-	-	-
05. Pasangkayu	78	28	259	236	232,1	742,9
06. Mamuju Tengah	379	322	250	74	-34,0	-77,0
<b>JUMLAH</b>	<b>5.878</b>	<b>16.854</b>	<b>4.969</b>	<b>2.420</b>	<b>-15,5</b>	<b>-85,6</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.8**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Nangka**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	3.786	6.487	4.179	22.480	10,4	246,5
02. Polewali Mandar	4.424	2.094	3.135	3.749	-29,1	79,1
03. Mamasa	-	-	-	-	-	-
04. Mamuju	2.715	564	1.845	293	-32,0	-48,1
05. Pasangkayu	1.066	2.065	883	886	-17,2	-57,1
06. Mamuju Tengah	12.767	18.790	13.377	20.812	4,8	10,8
JUMLAH	24.758	30.000	23.419	48.220	-5,4	60,7

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.9**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Nenas**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	4.751	495	220.898	34.669	4.549,5	6.902,1
02. Polewali Mandar	1.932	143	3.282	278	69,9	94,9
03. Mamasa	23.290	823	16.570	174	-28,9	-78,8
04. Mamuju	6.676	1.317	6.775	972	1,5	-26,2
05. Pasangkayu	2418	301	1.427	278	-41,0	-7,6
06. Mamuju Tengah	11.792	1.225	12.374	1.432	4,9	16,9
JUMLAH	50.859	4.304	261.326	37.803	413,8	778,4

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.10**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Pepaya**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	8.410	20.923	7.297	36.350	-13,23	73,73
02. Polewali Mandar	8.377	5.155	26.031	22.155	210,74	329,77
03. Mamasa	-	-	-	-	-	-
04. Mamuju	21.235	22.266	29.141	10.738	37,23	-51,77
05. Pasangkayu	3.226	2.019	2.984	818	-7,50	-59,48
06. Mamuju Tengah	2.009	1.733	2.461	2.441	22,50	40,85
JUMLAH	43.257	52.096	67.914	72.502	57,00	39,17

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.11**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Pisang**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	332.288	277.011	271.747	453.833	-18,22	63,83
02. Polewali Mandar	68.476	18.440	74.574	31.483	8,91	70,73
03. Mamasa	21.142	9.896	16.900	4.270	-20,06	-56,85
04. Mamuju	36.168	30.136	37.370	7.505	3,32	-75,10
05. Pasangkayu	2.733	8.031	2.526	3.356	-7,57	-58,21
06. Mamuju Tengah	267.923	431.355	743.711	948.369	177,58	119,86
<b>JUMLAH</b>	<b>728.730</b>	<b>774.869</b>	<b>1.146.828</b>	<b>1.448.816</b>	<b>57,37</b>	<b>86,98</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.12**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Rambutan**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	7.486	3.221	3.217	6.444	-57,03	100,08
02. Polewali Mandar	9.952	9.085	27.588	21.317	177,21	134,64
03. Mamasa	-	-	-	-	-	-
04. Mamuju	1.500	1.020	4.150	566	176,67	-44,51
05. Pasangkayu	1.614	1.789	2.503	5.360	55,08	199,61
06. Mamuju Tengah	35.268	28.706	40.534	34.635	14,93	20,65
JUMLAH	55.820	43.821	77.992	68.322	39,72	55,91

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.13**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Salak**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	85	2	44	4	-48,24	69,49
02. Polewali Mandar	386	214	361	469	-6,48	119,16
03. Mamasa	-	-	-	-	-	-
04. Mamuju	1.275	134	1.275	104	-	-22,39
05. Pasangkayu	379	283	364	76	-3,96	-73,14
06. Mamuju Tengah	1.031	205	1.187	198	15,13	-3,41
JUMLAH	3.156	838	3.231	851	2,38	1,51

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1.14**  
**Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Dan Produksi Sirsak**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan (pohon)	Produksi (kwintal)	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	233	166	328	1.572	40,77	845,16
02. Polewali Mandar	614	478	787	511	28,18	6,99
03. Mamasa	-	-	-	-	-	-
04. Mamuju	1.377	254	1.526	182	10,82	-28,35
05. Pasangkayu	79	26	73	68	-7,59	161,54
06. Mamuju Tengah	625	503	542	230	-13,28	-54,27
JUMLAH	2.928	1.427	3.256	2.563	11,2	79,58

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran**  
**Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

JENIS TANAMAN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bawang Merah	485,4	693,1	589,7	748,1	21,49	7,94
02. Bawang Daun	507,5	245,6	487,0	203,7	-4,04	-17,06
03. Petsai/Sawi	3.147,5	632,7	3.245,2	520,5	3,10	-17,73
04. Kacang Panjang	4.935,4	2.409,7	4.875,1	2.391,1	-1,22	-0,77
05. Cabe Besar	4.090,7	1.621,5	4.422,9	2.518,4	8,12	55,31
06. Cabe Rawit	4.304,5	3.336,7	4.654,8	3.495,9	8,14	4,77
07. Tomat	4.900,6	1.482,9	4.892,7	1.966,7	-0,16	32,62
08. Terung	4.753,9	1.521,7	4.742,1	1.661,4	-0,25	9,18
09. Buncis	50	45,4	28,0	18,7	-44,00	-58,81
10. Ketimun	4.833,6	1.263,4	4.833,1	1.337,7	-0,01	5,88
11. Labu Siam	386,5	124,8	476,1	168,2	23,18	34,78
12. Kangkung	5.190,6	1.877,0	5.168,6	1.886,0	-0,42	0,48
13. Bayam	5.177,3	1.373,0	5.144,0	1.174,6	-0,64	-14,45

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.1**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bawang Merah**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	61	236,3	76	473,2	24,59	100,25
02. Polewali Mandar	163,4	165,4	133,7	60	-18,18	-63,72
03. Mamasa	46	234	22	106	-52,17	-54,70
04. Mamuju	213	47,1	350	72,0	64,32	52,87
05. Pasangkayu	2	10,3	7	35,9	250,00	248,54
06. Mamuju Tengah	-	-	1	1	N/A	N/A
<b>JUMLAH</b>	<b>485,4</b>	<b>693,1</b>	<b>589,7</b>	<b>748,1</b>	<b>21,49</b>	<b>7,94</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.2**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bawang Daun**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	17	18,7	-	-	-	-
02. Polewali Mandar	12,5	7,4	12	4,6	-4,00	-37,84
03. Mamasa	33	31,2	35	38	6,06	21,79
04. Mamuju	390	124,5	415	128,5	6,41	3,21
05. Pasangkayu	2	6,9	2	9,4	0,00	36,23
06. Mamuju Tengah	53	56,9	23	23,2	-56,60	-59,23
<b>JUMLAH</b>	<b>508</b>	<b>245,6</b>	<b>487</b>	<b>203,7</b>	<b>-4,04</b>	<b>-17,06</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.3**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Petsai/Sawi**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	6	3,8	8	22,3	33,33	486,84
02. Polewali Mandar	35,5	37,6	45,2	19,0	27,32	-49,47
03. Mamasa	173	176,5	97	95,4	-43,93	-45,95
04. Mamuju	2.865	326,2	3.040	328	6,11	0,55
05. Pasangkayu	-	-	-	-	-	-
06. Mamuju Tengah	68	88,6	55	55,8	-19,12	-37,02
<b>JUMLAH</b>	<b>3.147,5</b>	<b>632,7</b>	<b>3.245,2</b>	<b>520,5</b>	<b>3,10</b>	<b>-17,73</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.4**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Kacang Panjang**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	55	91,8	48	119,7	-12,73	30,39
02. Polewali Mandar	101,4	119,7	93,14	87,5	-8,15	-26,90
03. Mamasa	55	87,9	47	63,9	-14,55	-27,30
04. Mamuju	4.598	1.395,9	4.590	1.475	-0,17	5,67
05. Pasangkayu	46	445	46	514,8	-	15,69
06. Mamuju Tengah	80	269,4	51	130,2	-36,25	-51,67
JUMLAH	4.935,4	2.409,7	4.875,14	2.391,1	-1,22	-0,77

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.5**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Cabe Besar**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	39	123,9	90	935,8	130,77	655,29
02. Polewali Mandar	125,7	171,3	102,9	117,6	-18,14	-31,35
03. Mamasa	-	-	-	-	-	-
04. Mamuju	3.925	1.321,9	4.230	1.465	7,77	10,83
05. Pasangkayu	1	4,4	-	-	-100	-100
06. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>4.090,7</b>	<b>1.621,5</b>	<b>4.422,9</b>	<b>2.518,4</b>	<b>8,12</b>	<b>55,31</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.6**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Cabe Rawit**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	66	347,3	83	1.144,8	25,76	229,63
02. Polewali Mandar	79,5	108,7	92,75	81,3	16,67	-25,21
03. Mamasa	36	34,8	38	30,6	5,56	-12,07
04. Mamuju	3.975	2.021,3	4.320	1.465	8,68	-27,52
05. Pasangkayu	72	584,5	68	633,3	-5,56	8,35
06. Mamuju Tengah	76	240,1	53	140,8	-30,26	-41,36
<b>JUMLAH</b>	<b>4.304,5</b>	<b>3.336,7</b>	<b>4.654,75</b>	<b>3.495,8</b>	<b>8,14</b>	<b>4,77</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.7**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Tomat**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	61	101,9	93	446,3	52,46	337,98
02. Polewali Mandar	81,6	112,6	74,69	92,6	-8,47	-17,76
03. Mamasa	55	71,1	34	43,1	-38,18	-39,38
04. Mamuju	4.620	730,1	4.630	996	0,22	36,42
05. Pasangkayu	26	253,2	27	289	3,85	14,14
06. Mamuju Tengah	57	214	34	99,6	-40,35	-53,46
JUMLAH	334	1.482,9	4.892,69	1.966,6	1.364,88	32,62

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.8**  
**Luas panen dan produksi tanaman terung**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	39	71,2	38,5	113,2	98,7	159,0
02. Polewali Mandar	85,9	109,7	87,62	88,9	56,6	16,1
03. Mamasa	5	4,0	4	2,2	-1.638,0	-2.687,5
04. Mamuju	4.535	712,8	4.550	982,0	100,2	137,2
05. Pasangkayu	31	392,1	28	351,9	-14.538,7	-92,0
06. Mamuju Tengah	58	231,9	34	123,2	5,2	-116,0
<b>JUMLAH</b>	<b>4.753,9</b>	<b>1.521,7</b>	<b>4.742,12</b>	<b>1.661,4</b>	<b>98,5</b>	<b>93,9</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.9**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Buncis**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	-	-	-	-	-	-
02. Polewali Mandar	9	63	3	1	-66,67	-98,41
03. Mamasa	41	391	25	17,7	-39,02	-95,47
04. Mamuju	-	-	-	-	-	-
05. Pasangkayu	-	-	-	-	-	-
06. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	50	454	28	18,7	-44	-95,88

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.10**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Ketimun**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	26	29,4	26	44,9	-	52,72
02. Polewali Mandar	20,6	24,8	20,6	30,8	-	24,19
03. Mamasa	-	-	-	0,5	-	N/A
04. Mamuju	4.710	765,7	4.710	1.017,5	-	32,88
05. Pasangkayu	18	180,0	18	94,1	-	-47,72
06. Mamuju Tengah	59	263,5	59	149,8	-	-43,15
JUMLAH	4.833,6	1.263,4	4.833,6	1.337,6	-	5,87

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.11**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Labu Siam**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	-	-	-	-	-	-
02. Polewali Mandar	1,5	1,7	11,1	19,2	-	-
03. Mamasa	-	-	-	-	-	-
04. Mamuju	385	123,1	465	149,0	20,78	21,04
05. Pasangkayu	-	-	-	-	-	-
06. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>386,5</b>	<b>124,8</b>	<b>476,1</b>	<b>168,2</b>	<b>23,18</b>	<b>34,78</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.12**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Kangkung**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	57	56,5	42	49,45	-26,32	-12,48
02. Polewali Mandar	99,6	67,4	122,59	73,2	23,08	8,61
03. Mamasa	72	112,1	48	70,3	-33,33	-37,29
04. Mamuju	4.825	1.423,9	4.845	1.518	0,41	6,61
05. Pasangkayu	44	42	43	58,1	-2,27	38,33
06. Mamuju Tengah	93	175,1	68	116,9	-26,88	-33,24
<b>JUMLAH</b>	<b>5.190,6</b>	<b>1.877,0</b>	<b>5.168,59</b>	<b>1.885,95</b>	<b>-0,42</b>	<b>0,48</b>

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2.13**  
**Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bayam**  
**Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat, 2021 dan 2022**

KABUPATEN	2021		2022		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	67	57,5	57,5	67,6	-14,18	17,57
02. Polewali Mandar	43,3	32,7	69	48,2	59,35	47,4
03. Mamasa	95	60,9	58	33,1	-38,95	-45,65
04. Mamuju	4.860	1.056,8	4.865	896,5	0,1	-15,17
05. Pasangkayu	47	44,5	51,5	57	9,57	28,09
06. Mamuju Tengah	65	120,6	43	72,2	-33,85	-40,13
JUMLAH	5.177,3	1.373	5.144	1.174,6	-0,64	-14,45

Sumber : Dinas Pertanian masing masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat





**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Jl. RE Martadinata No.10 Mamuju, Sulawesi Barat

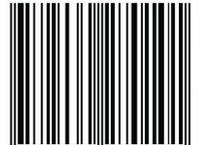
Telp./Fax : (0426) 22103 / (0426) 21265

WhatsApp : 0822-9338-2522

Email : [bps.sulbar@bps.go.id](mailto:bps.sulbar@bps.go.id)

Homepage : <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2460-2701



9 772460 270101